

MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI MELAKUKAN PERKULIAHAN DARING DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANGKA BELITUNG

Tungki Armanto¹, Yanuar Ferdiansyah², Dzihan Khilmi Ayu Firdausi³

¹⁻³Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Bangka Belitung, Stkip.mbb@gmail.com

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi melakukan perkuliahan daring di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Penelitian ini dilakukan dengan metode Kuantitatif dan menggunakan teknik survei dibuat dalam bentuk angket dan di sebar dengan *Google Form* sehingga mudah diakses oleh mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dari semester 2-8 yang berjumlah 50 responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil persentase dari setiap pernyataan yang kami buat, kemudian menginterpretasi skor persentase dan menganalisis suatu pernyataan tersebut. Sehingga hasil menunjukkan bahwa seberapa besar Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi melakukan perkuliahan daring di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung termasuk dalam kriteria baik, hal ini didapat dari skor yang kami hitung melalui persentase yang berjumlah 78%. Maka dari itu bahwa besar Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi melakukan perkuliahan daring di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung baik dan hal ini, pihak kampus harus meningkatkan lebih baik pembelajaran yang ada pada saat ini dan kedepannya.

Kata Kunci: Motivasi Mahasiswa, Perkuliahan Daring.

PENDAHULUAN

Motivasi sangatlah penting bagi seseorang (individu), karena itu motivasi harus ditanamkan dalam diri masing-masing. Apa lagi motivasi berhubungan dengan perkuliahan mahasiswa yang menerapkan sistem daring (online). Seseorang mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda-beda ada yang hanya untuk lulus dalam mata kuliah saja dan ada pula mahasiswa yang ingin menguasai materi kuliah sebagai persiapan untuk terjun di dunia kerja.

Menurut Sudibyo (2016), terdapat empat aspek motivasi, antara lain: (1) Pilihan atau ketertarikan terhadap tugas/kegiatan, (2) usaha atau upaya yang dilakukan untuk sukses, (3) ketekunan atau kegigihan, waktu yang digunakan untuk sebuah tugas, dan (4) rasa percaya diri selama terlibat kegiatan

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa et al (2019) bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0 (Brolpito, 2018), artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut (Crews & Parker, 2017; Mather & Sarkans, 2018), pembelajaran daring

memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Riaz, 2018), bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi, akan tetapi menurut Pilkington (2018) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online.

Di masa pandemi sekarang ini mahasiswa di tuntut untuk melakukan perkuliahan atau pembelajaran yang berbasis daring atau online karena kebijakan dari pemerintah. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Soryana & Abdul, 2019).

Handarini & Wulandari (2020) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan social distancing. Menurut Ivanova et al (2020), Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala

bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi melakukan perkuliahan dengan sistem daring atau online di Universitas Bangka Belitung apalagi di suasana pandemi ini.

METODE

Menurut Sugiyono (2017) yang di maksud dengan metode penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi metode penelitian adalah merupakan suatu cara mencari, memperoleh, menyimpulkan, atau mencatat data, baik primer ataupun skunder yang dimana digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei dan menggunakan angket tertutup dalam bentuk *Google Form*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dalam melakukan perkuliahan daring di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang berjumlah 50 orang.

Skala Likert menurut Djaali (2008) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, seperti pada tabel 1:

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria Penilaian	Sekala Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Munandar, et al. (2019). Buku Pedoman Fieldstudy.

Oleh karena itu, teknik analisis data pada penelitian dilakukan dengan persentase dari hasil skor yang telah dimiliki, rumus persentase sebagai berikut.

$$\text{Rumus Index} = \frac{\text{Nilai Bobot Keseluruhan}}{\text{Nilai Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus persentase responden

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dalam bentuk *google forms* yang terdiri dari 15 butir soal pernyataan yang bertujuan untuk

mengetahui seberapa besar Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekeasi melakukan perkuliahan daring di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Berikut 15 butir soal pernyataan;

Tabel 2. Butir Pernyataan Kuosioner

No	Pernyataan
1	Memperhatikan penyampaian dan penjelasan dosen /pemateri
2	Mencatat materi yang disampaikan pada saat pembelajaran daringberlangsung.
3	Mematuhi peraturan yang diberikan pada saat pembelajaranberlangsung
4	Mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan
5	Selalu hadir tepat waktu ketika kuliah daring
6	Merasa percaya diri saat menyangga jawaban yang menurut anda kurang tepat
7	Selalu ingin diakui keberadannya oleh dosen dan teman sekelas pada saat berlangsung
8	Percaya diri dengan sekor yang akan saya dapatkan
9	Berkeinginan untuk mendapat nilai yang bagus dari setiap tugas
10	Selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan
11	Atusius dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen/teman ketika pembelajaran
12	Tertarik dengan bahan pembelajaran yang disampaikan oleh pemateri
13	Mengajukan pertanyaan jika ada hal yang ingin diketahui dari materi yang disampaikan
14	Saya merasa tidak percaya diri ketika ingin bertanya
15	Saya merasa rugi jika meninggalkan perkuliahan daring

Sumber: Data Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dalam menggunakan skala Likert Checklist tiap pernyataan bahwa seberapa besar Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekeasi melakukan perkuliahan daring di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Persentase Tiap Pernyataan

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	C (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Memperhatikan penyampaian dan penjelasan dosen/pemateri.	36	52	12	0	0
2.	Mencatat materi yang disampaikan pada saat pembelajaran daring berlangsung.	12	58	28	2	0
3.	Mematuhi peraturan yangdiberikan pada saatpembelajaran berlangsung	24	60	16	0	0

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	C (%)	TS (%)	STS (%)
4.	Mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan.	20	64	14	0	2
5.	Selalu hadir tepat waktu ketika kuliah daring.	26	46	22	12	0
6.	Merasa percaya diri saat menyangga jawaban yang menurut anda kurang tepat.	14	48	36	2	0
7.	Selalu ingin diakui keberadaannya oleh dosen danteman sekelas pada saat perkuliahan berlangsung.	20	46	22	12	0
8.	Percaya diri dengan skor yangakan saya dapatkan.	26	50	22	2	0
9.	Berkeinginan untuk mendapat nilai yang bagus dari setiap tugas.	42	48	8	2	0
10.	Selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yangdiberikan.	28	64	6	2	0
11.	Antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen / teman ketika pembelajaran daring.	12	66	20	2	0
12.	Tertarik dengan bahan pembelajaran yang disampaikan oleh pematari.	10	68	18	4	0
13.	Mengajukan pertanyaan jika ada hal yang ingin diketahui dari materi yang disampaikan.	26	56	14	4	0
14.	Saya merasa tidak percaya diri ketika ingin bertanya.	6	40	22	30	2
15.	Saya merasa rugi jika meninggalkan perkuliahan daring	34	54	8	4	0

Sumber: Hasil Data Peneliti

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya memiliki keinginan untuk melakukan hal yang terbaik dapat di lihat dari indikator di atas di lihat dari; (1) Ketika dosen menyampaikan materi mahasiswa memperhatikan dengan baik dengan skor setuju 52% dilihat dari skor tersebut dapat di lihat bahwa mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang di sampaikan oleh dosen; (2) Mencatat materi yang di sampaikan oleh dosen 58% skor tersebut bisa di bilang baik; (3) Mematuhi peraturan yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung 60% skor tersebut tergolong baik; (4) Mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan 64% termasuk baik; (5) Selalu hadir tepat waktu ketika kuliah daring 46% tergolong kurang baik; (6) Merasa percaya diri saat menyangga jawaban yang menurut anda kurang tepat 48% kurang baik; (7) Selalu ingin diakui

keberadaannya oleh dosen dan teman sekelas pada saat perkuliahan berlangsung 46% kurang baik; (8) Percayadiri dengan skor yang akan saya dapatkan 50% baik; (9) Berkeinginan untuk mendapat nilai yang bagus dari setiap tugas 48% kurang baik; (10) Selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan 64% tergolong baik; (11) Antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen/teman ketika pembelajaran daring 66% sangat baik; (12) Tertarik dengan bahan pembelajaran yang disampaikan oleh pematari 68% tergolong sangat baik; (13) Mengajukan pertanyaan jika ada hal yang ingin diketahui dari materi yang disampaikan 56% baik; (14) Saya merasa tidak percayadiri ketika ingin bertanya 40% tidak begitu baik; (15) Saya merasa rugi jika meninggalkan perkuliahan daring 54% menunjukkan baik.

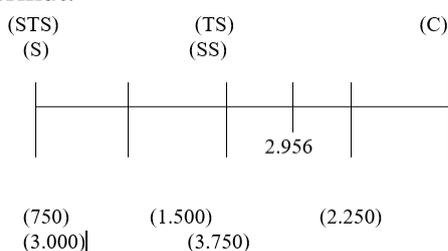
Tabel 4. Hasil Jawaban Responden

Jumlah Responden	Jawaban
168	SS (Sangat Setuju)
410	ST (Setuju)
134	C (Cukup)
36	TS (Tidak Setuju)
2	STS (Sangat Tidak Setuju)

Sumber: Hasil Data Peneliti

Berdasarkan hasil data dalam menggunakan sekala likert dengan analisis interval. agar dapat mengetahui hitungan dalam bentuk kuantitatif, jawaban dari responden diberi bobot dalam tiap pernyataan. Bobot dalam pernyataan hasil penelitian kami sebagai berikut: (SS)= 168 x 5 = 840 (ST)= 410 x 4 = 1.640 (C)= 134 x 3 = 402 (TS)= 36 x 2 = 72 (STS)= 2 x 1 = 2. Bila instrumen tersebut diggunakan sebagai angket dan diberikan kepada 50 responden, maka sebelum di analisis, data dapat ditabulasikan. Jumlah sekor kriterium (bila setiap butir mendapatkan skor tertinggi) 5 x 15 x 50 = 3.750. untuk ini skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir

= 15 dan jumlah responden = 50. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 2.956. dengan demikian dapat kita ketahui seberapa besar Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi melakukan perkuliahan daring di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung menurut persepsi 50 responden itu $2.956 : 3.750 \times 100\% = 78\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat katagori sebagai berikut:



Gambar 1. Kontinum Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dari jawaban responden dapat di simpulkan bahwa 78% mahasiswa termotivasi dengan adanya perkuliahan daring di universitas muhammadiyah bangka belitung. Dengan jumlah responden 50 mahasiswa yang di ambil dari semester 2-8.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang kami buat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 15 pernyataan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi melakukan perkuliahan daring di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung menunjukkan skor persentase 78% termasuk keteria setuju , dengan hal ini walaupun suasana pembelajaran daring sekarang tidak menghalangi mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung melakukan pembelajaran meskipun tidak tatap muka atau daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Brolpito, A. (2018). Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning. *European Training Foundation*.
- Crews, J., & Parker, J. (2017). The Cambodian experience: Exploring university students' perspectives for online learning. *Issues in Educational Research*, 27(4), 697-719.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidad y Sociedad*, 12(2), 154-159.
- Mather, M., & Sarkans, A. (2018). Student Perceptions of Online and Face to Face Learning. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 10(2), 61-76.
- Munandar, A., Maryani, E., Ir Dede Rohmat, M. T., & Ruhimat, M. (2019). *Buku Pedoman Fieldstudy*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.

- Offermann, L. R., & Gowing, M. K. (1990). Organizations of the future: Changes and challenges. *American psychologist*, 45(2), 95.
- Pilkington, O. A. (2018). Active learning for an online composition classroom: Blogging as an enhancement of online curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 213-226.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi teknik informatika universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 8(1), 81-86.
- Sudibyo, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2016). Pengembangan instrumen motivasi belajar fisika: angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1), 13-21.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.